

ABSTRAK

TRADISI UPACARA *MANE'E* PADA MASYARAKAT PESISIR PULAU TALAUD SULAWESI UTARA

oleh
Corrie Buata

Latar belakang penelitian ini adalah penting untuk mengidentifikasi dan mendokumentasikan salah satu khasanah budaya komunitas masyarakat pesisir di Kepulauan Talaud yang dikenal dengan sebutan upacara *Mane'e*. Tradisi *Mane'e*. Di kalangan masyarakat merupakan bagian dari keunikan lokal, sekaligus sebuah peristiwa sosial, karena di balik upacara ritual tersebut mengandung kearifan-kearifan lokal masyarakat yang hidup amat bersahaja.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi secara menyeluruh terkait tradisi upacara *Mane'e* serta faktor-faktor yang berhubungan dengan penceritaan di kalangan masyarakat Kepulauan Talaud agar tercipta satu tulisan yang lengkap mengenai tradisi upacara *Mane'e* dan gambaran berbagai aspek yang terkait.

Penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan budaya, kelompok sosial atau sistem di *Mane'e*. Sumber data penelitian ini adalah tokoh adat, tokoh agama, tokoh pendidik dan masyarakat (audiens). Sumber data lainnya adalah rekaman video dan foto-foto pelaksanaan upacara *Mane'e*. Penelitian dilaksanakan di pesisir Kepulauan Talaud Sulawesi Utara dari Mei sampai dengan Desember 2011. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) Perencanaan tradisi upacara *Mane'e* pada masyarakat pesisir Kepulauan Talaud Sulawesi Utara diawali dengan doa kepada Tuhan, untuk memohon karunia dan rahmat-Nya. Tradisi upacara *Mane'e* ini telah bertahan lama, turun-temurun sejak abad ke 16. (2) Proses pelaksanaan tradisi upacara *Mane'e* dimulai dengan maranca pundangi yang memotong tali di hutan. (3) Nilai-nilai budaya dan kearifan lokal bagi masyarakat Kepulauan Talaud Sulawesi Utara pada umumnya mengandung sistem pengetahuan, di antaranya bahwa kemampuan manusia dalam mengingat yang telah diketahui kemudian disampaikan kepada orang lain. Selain itu, sistem organisasi kemasyarakatan pun menjadi bagian nilai budaya yang dominan.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber kajian mengidentifikasi dan mendokumentasikan salah satu khasanah budaya komunitas masyarakat pesisir di Kepulauan Sangihe Talaud yang dikenal dengan sebutan upacara "*Mane'e*. Tradisi ini merupakan bagian dari keunikan lokal, sekaligus sebuah peristiwa sosial, karena di balik upacara ritual tersebut mengandung kearifan-kearifan lokal masyarakat yang hidup amat bersahaja dan tradisi turun-temurun. Penelitian ini pun dapat menjadi sarana sumber pengembangan bahan ajar sastra dan budaya di sekolah.

Kata kunci : budaya pesisir, tradisi lisan, upacara ritual, maranca pundangi, *Mane'e*, nilai-nilai kearifan lokal.

ABSTRACT

MANE'E CEREMONY TRADITION IN COSTAL AREA COMMUNITY OF TALAUD ISLAND, NORTH SULAWESI

**By
Corrie Buata**

The background of this study is the importance of identifying and documenting one of culture variety of costal area community in Talaud Islands, which is well known by name of Mane'e ceremony. Mane'e tradition among community is part of local uniqueness as well as social event, because behind this ritual ceremony it is contain local wisdoms of community who live very simple.

This study aim to provide information in a whole concerned with Mane'e ceremony tradition and factors which are related with storytelling among community of Talaud Islands in order that it is created one complete writing about Mane'e ceremony tradition and description of various aspects which are related.

This study use ethnography approach to describe and interpret culture, social group or system in Mane'e. Data resources of this study are custom figure, religion figure, educator figure and community (audiences). Another data resource are video recording and pictures of Mane'e ceremony implementation. This study was conducted in costal area of Talaud Island, North Sulawesi from May until December 2011. Data is collected by observation, interview, and documentary study.

This study concluded that: (1) The planning of Mane'e ceremony tradition among costal area community in Talaud Islands, North Sulawesi is started with a prayer to God, to plead for His grant and blessing. This Mane'e ceremony tradition has been lasted for a long time, it is conducted for generations since 16th Century. (2) The implementation process of Mane'e ceremony tradition is started by maranca pundangi which cut rope in forest. (3) Cultural and local wisdom values for community of Talaud Islands, North Sulawesi generally contain knowledge system, among other are that human ability to recall what have been known then passed to the another people. In addition, community organization system also become part of cultural value which is dominant.

This study can be used to become inquiry resource to identify and document one of culture variety of costal area community in Sangihe Talaud Islands which is known well as Mane'e tradition. This tradition is part of local uniqueness, as well as a social event, because behind this ritual ceremony contain local wisdom of community who live very simple and hereditary tradition. This study also can become means teaching material development source of literature and culture in school.

Keywords: *costal area culture, spoken tradition, ritual ceremony, maranca pundangi, Mane'e, local wisdom values.*